



Cagar Budaya Indonesia

PENINJAUAN AKTIVITAS PERUSAKAN STRUKTUR BATA KUNO

Di Desa Kunitir, Kec. Jatirejo, Kab. Mojokerto

BALAI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA JAWA TIMUR
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Direktorat
Kebudayaan

28

2017

DAFTAR ISI

BAB I. PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Dasar Pelaksanaan Kegiatan	2
3. Waktu Pelaksanaan	2
4. Pelaksana	2
BAB II. PELAKSANAAN KEGIATAN	3
BAB III. HASIL PENINJAUAN	6
1. Kronologi Kejadian	6
2. Identifikasi Struktur Yang Rusak	6
3. Survey Permukaan	14
4. Interpretasi	24
BAB IV. PENUTUP	26
1. Kesimpulan	26
2. Saran	26
Lampiran	28

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Laporan aktivitas pembongkaran struktur yang diduga sebagai objek yang memenuhi kriteria cagar budaya dimuat dalam jejaring sosial media Facebook.com atas nama akun “As’ari” pada hari Sabtu, tanggal 08 April 2017, pukul 09.00 WIB. Struktur tersebut terdapat di Dusun Bendo, Desa Kunitir, Kecamatan Jatirejo, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur. Informasi dalam jejaring sosial media tersebut berupa foto aktivitas pembongkaran sebuah struktur bata kuno yang dilakukan oleh sekelompok orang.



Foto 1. Aktivitas pembongkaran struktur bata kuno

(Sumber: Facebook.com, akun: As’ari, Sabtu, 08 April 2017: 09.00 WIB)

Berdasarkan laporan tersebut, BPCB Jawa Timur selaku institusi yang bertanggung jawab dalam hal pelestarian cagar budaya di Jawa Timur kemudian menugaskan 15 orang petugas untuk meninjau ke lokasi temuan.

2. Dasar Pelaksanaan Kegiatan

Adapun kegiatan peninjauan ini dilaksanakan dengan berdasar kepada:

- a. Undang-Undang No. 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya.
- b. Tugas dan Fungsi Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Timur.
- c. Peraturan Menteri pendidikan dan Kebudayaan Nomor 30 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata kerja Balai Pelestarian Cagar Budaya.
- d. Informasi temuan struktur bata kuno melalui jejaring sosial media Facebook.com, akun: As'ari, Sabtu, 08 April 2017, jam 09.00 WIB.

3. Waktu Pelaksanaan

Peninjauan temuan dilaksanakan pada tanggal 08 – 11 April 2017.

4. Pelaksana

Petugas peninjau temuan terdiri atas 15 orang, yaitu:

- a. Andi Muhammad Said, M.Hum.
- b. Drs. Edhi Widodo, M,Si.
- c. Ahmad Hariri, S.S.
- d. Jamiat Rukmono Adi, S.Sos.
- e. Faris Dwi haryanto
- f. Lukman Hakim
- g. Rudy Ahmad
- h. Sudaryanto
- i. Solikan
- j. Nurul Syafiil
- k. Toni Setya Budi
- l. Putu Bagus Aditya
- m. M. Fatkurrochman
- n. Riska Rialita
- o. Amar Ma'ruf

II. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan peninjauan diawali dengan melakukan koordinasi internal BPCB Jawa Timur antara Unit Penyelamatan dan Pengamanan, Unit Pemeliharaan, dan Unit Humas dan Kesekretariatan. Koordinasi juga dilakukan dengan pihak Kepolisian, TNI, dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur. Kegiatan peninjauan dilakukan di lokasi penemuan struktur bata kuno disertai dengan survey permukaan, pengambilan titik koordinat lokasi dengan menggunakan alat GPS, pemotretan temuan, pengukuran temuan, dan pencatatan deskripsi temuan. Selain itu dilakukan pula wawancara dengan warga di sekitar lokasi temuan struktur tersebut.



Foto 2. Kegiatan pengukuran sisa aktivitas pembongkaran struktur



Foto 3. Kegiatan pembersihan sisa struktur



Foto 4. Identifikasi sisa struktur bata kuno



Foto 5. Pendokumentasian foto udara



Foto 6. Koordinasi dengan Polsek Jatirejo



Foto 7. Koordinasi dengan Koramil



Foto 8. Koordinasi dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Provinsi Jawa Timur

III. HASIL PENINJAUAN

1. Kronologi Kejadian

- a. Informasi mengenai aktivitas pembongkaran struktur bata kuno dimuat dalam jejaring sosial media Facebook.com atas nama akun "As'ari" pada hari Sabtu, tanggal 08 April 2017, sekitar pukul 09.00 WIB. Struktur tersebut terdapat di Dusun Bendo, Desa Kunitir, Kecamatan Jatirejo, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur.
- b. Peninjauan di lokasi kejadian dilakukan mulai hari Sabtu tanggal 08 April 2017, sekitar pukul 11.00 WIB, hingga hari Selasa tanggal 11 April 2017.
- c. Hasil wawancara dengan pengunggah foto, As'ari, menyebutkan bahwa foto yang diunggah di jejaring sosial media (Facebook.com) diambil seminggu sebelumnya. Informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan para pembuat bata di sekitar lokasi kejadian menghasilkan keterangan waktu kejadian yang berbeda-beda. Ada yang menyebutkan aktivitas pembongkaran struktur yang dimaksud dalam foto tersebut terjadi kurang lebih seminggu sebelumnya. Sementara, yang lainnya menyebutkan bahwa aktivitas pembongkaran struktur bata di lokasi kejadian telah terjadi sejak 3 minggu sebelumnya, bahkan ada yang menyebutkan telah terjadi sejak 2 bulan sebelumnya.

2. Identifikasi Struktur Yang Rusak

Lokasi kejadian terdapat pada titik koordinat 49M 0655610 9162843 yang merupakan lahan milik Ibu Tuminah/Bapak Sawi, warga Dusun Bendo, Desa Kunitir. Keletakan lokasi struktur ini sekitar 767 m di sebelah timur Petirnaan Tikus dan sekitar 1.350 m di sebelah timur Gapura Wringin Lawang. Lahan tersebut sejak November 2016 disewa oleh Saudara Fendik, warga Dusun Bendo, Desa Kunitir, dengan luas 1.026 m². Pemanfaatan lahan tersebut adalah sebagai lahan galian tanah urug.



Foto 9. Lokasi kejadian dilihat dari arah barat



Foto 10. Lokasi kejadian dilihat dari arah timur

Peninjauan ke lokasi kejadian menemukan fakta bahwa struktur yang diunggah melalui jejaring sosial media Facebook.com telah habis dibongkar. Informasi dari warga di sekitar lokasi kejadian menyebutkan pembongkaran struktur dilakukan bersamaan dengan proses penggalian tanah urug. Rekonstruksi di atas kertas struktur bata yang dirusak dilakukan berdasarkan hasil identifikasi bekas pembongkaran, hasil wawancara dengan pemilik lahan, para pembuat bata di sekitar lokasi kejadian, dan pengamatan foto kejadian pembongkaran struktur menunjukkan bahwa pada awalnya struktur

bata tersebut berdenah L. Struktur bata diperkirakan berdenah L dengan bagian pendek membujur utara-selatan sepanjang 10 m dengan lebar 3,82 m. Sementara, bagian panjang melintang barat-timur memiliki panjang sekitar 55 m, lebar 80 cm, dan struktur bata kuno tersebut diperkirakan sekitar 128 cm atau terdiri atas kurang lebih 16 lapis bata. Luas struktur yang hilang diperkirakan 69 m².

Struktur yang melintang arah barat-timur telah habis sama sekali, dengan menyisakan sedikit fragmen bata kuno di sepanjang area galian. Sementara, struktur yang membujur arah utara-selatan menyisakan sedikit struktur pada dinding utara dan selatan lahan galian. Sisa struktur pada dinding utara lahan galian memiliki lebar 3,7 m dengan ketinggian struktur 60 cm. Sisa struktur pada dinding selatan lahan galian memiliki lebar 80 cm dengan ketinggian struktur 1 m.

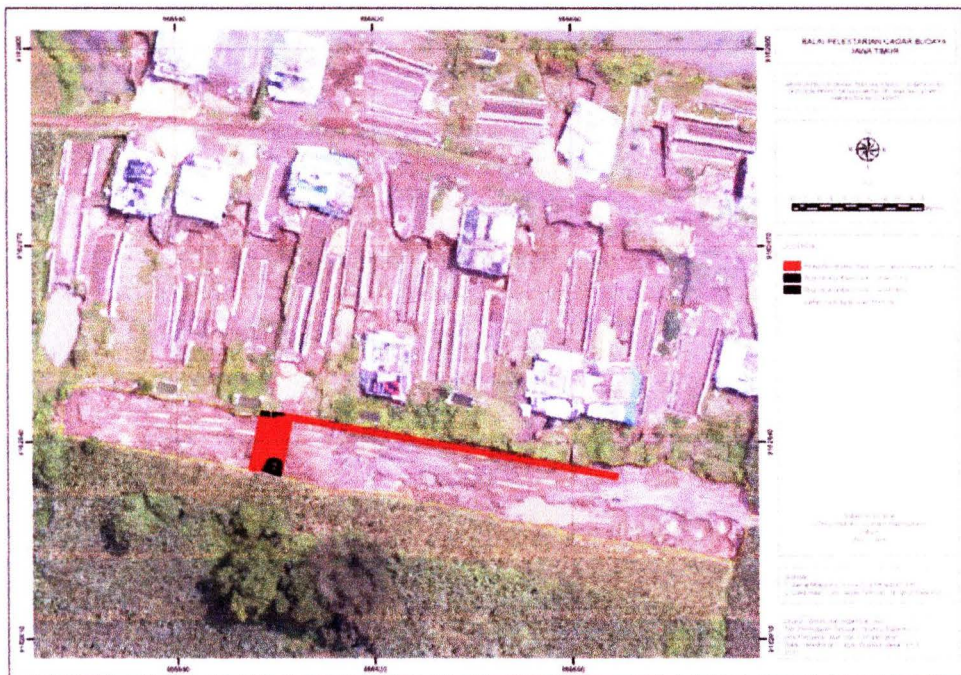


Foto 11. Rekonstruksi denah temuan struktur



Foto 12. Sisa struktur bata di dinding lahan sisi selatan



Foto 13. Sisa struktur bata di dinding lahan sisi selatan



Foto 14. Sisa struktur bata di dinding lahan sisi selatan



Foto 15. Sisa struktur bata di dinding lahan sisi selatan



Foto 16. Sisa struktur bata di dinding lahan sisi utara



Foto 17. Sisa struktur bata di dinding lahan sisi utara



Foto 18. Sisa struktur bata di dinding lahan sisi utara

Bata yang digunakan sebagai penyusun struktur memiliki ukuran dan bentuk yang bervariasi. Bata terbesar yang ditemukan memiliki ukuran panjang 37 cm, lebar 23 cm, dengan tebal 8 cm. Bata yang paling banyak ditemukan memiliki ukuran panjang 34 cm, lebar 22 cm, dengan tebal 7 cm. Sementara, bata terkecil yang ditemukan memiliki ukuran lebar 19 cm dengan ketebalan 4 cm. Sebagian besar fragmen bata yang ditemukan merupakan bata polos, namun terdapat sebagian kecil bata yang memiliki profil lengkung, sisi miring, bahkan memiliki relief. Selain itu ditemukan pula beberapa fragmen gerabah wadah berupa tempayan.



Foto 19. Bata kuno polos



Foto 20. Bata berrelief



Foto 21. Fragmen gerabah

Lahan galian yang merupakan lokasi kejadian memiliki ukuran sekitar 1.062 m². Kedalaman galian sekitar 2,65 m yang terdiri atas 7 strata tanah. Stratigrafi tanah di lokasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Pasir lempungan kasar berwarna coklat bercampur akar tanaman dan kerikil dengan kekerasan tanah sedang. Ketebalan 76 cm.
- b) Pasir lempungan halus berwarna coklat bercampur kerikil dan lensa pasir dengan kekerasan tanah gembur. Ketebalan 61 cm.
- c) Lempung halus berwarna coklat dengan kekerasan tanah padat. Ketebalan 15 cm.

- d) Lempung pasir kasar berwarna coklat dengan kekerasan tanah padat. Ketebalan 26 cm.
- e) Lempung halus berwarna coklat dengan kekerasan tanah sedang. Ketebalan 34 cm.
- f) Lempung halus berwarna abu-abu dengan kekerasan tanah sedang. Ketebalan 35 cm.
- g) Tanah padas berwarna coklat dengan kepadatan tanah padat. Ketebalan 18 cm.



Foto 22. Stratigrafi tanah

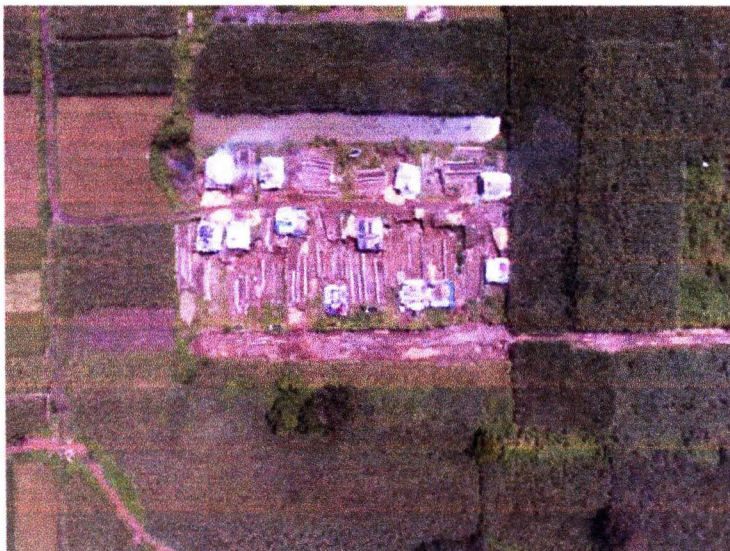


Foto 23. Foto udara lokasi temuan struktur

3. Survey Permukaan

Untuk mengetahui potensi arkeologi di sekitar temuan struktur yang telah dirusak tersebut maka dilakukan survey permukaan dengan radius sekitar 250 m dari lokasi kejadian. Berdasarkan hasil survey tersebut ditemukan beberapa titik temuan tinggalan arkeologi sebagai berikut:

a. Fragmen Arca

Sebuah arca berbahan batu andesit dalam kondisi rusak ditemukan di sebelah tenggara struktur bata yang dirusak di lahan Ibu Tuminah/Bapak Sawi. Temuan ini terdapat pada titik koordinat 49M 0655703 dan 9162757. Arca ini terdapat di tengah ladang tebu dan diberi cungkup sederhana. Atribut kedewaan arca ini sudah tidak dapat diidentifikasi lagi. Bagian yang tersisa adalah *stella* (sandaran arca), sisa bagian kepala, tubuh, lengan, dan kaki. Arca ini memiliki ukuran tinggi 135 cm, panjang 65 cm, dan lebar 35 cm dengan pahatan kasar.



Foto 24. Fragmen arca tampak depan

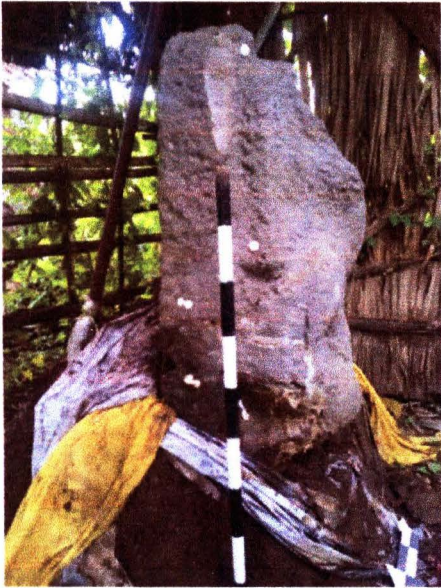


Foto 25. arca tampak samping



Foto 26. arca tampak belakang

b. Balok batu

Sebuah balok batu terletak di pinggir jalan pada koordinat 49M 0655789 9162794. Balok batu ini berbahan batu andesit yang dipahat kasar, bentuk penampang menyerupai huruf L. Ukuran panjang 72 cm, lebar 57 cm, dengan ketebalan 45 cm. Kondisi balok batu mengalami sedikit rompal di salah satu sisinya.



Foto 27. Balok batu



Foto 28. Balok batu

c. Balok batu

Sebuah balok batu terletak di pinggir makam Dusun Bendo, Desa Kunitir, Kec. Jatirejo, pada titik koordinat 49M 655823 dan 9162794. Balok batu ini berbahan batu andesit yang dipahat kasar, berbentuk balok persegi panjang. Ukuran panjang 104 cm, lebar 31 cm, dengan ketebalan 69 cm. Kondisi balok batu tertutup *lychen*.



Foto 29. Balok batu



Foto 30. Balok batu

d. Balok batu

Sebuah balok batu terletak di pinggir makam Dusun Bendo, Desa Kunitir, Kec. Jatirejo, pada koordinat 49M 655821 dan 9162828. Balok batu ini berbahan batu andesit yang dipahat kasar, bentuk penampang menyerupai huruf L. Ukuran panjang 103 cm, lebar 94 cm, dengan ketebalan 69 cm. Kondisi balok batu tertutup *lychen*.



Foto 31. Balok batu

e. Struktur Bata 1

Di sebelah selatan makam Dusun Bendo, Desa Kunitir, Kec. Jatirejo ditemukan struktur bata kuno yang kondisinya relatif utuh. Struktur ini terletak pada koordinat 49M 655790 dan 9162868, membujur arah utara – selatan dan menempel pada sebuah gawir. Secara vertikal terdapat 6

lapis bata pada struktur ini. Panjang struktur ini sekitar 202 cm dengan tinggi 50 cm. Sebuah tumpukan batu dengan beberapa balok batu yang diperkirakan kuno terdapat di dekat struktur bata ini.



Foto 32. Struktur bata 1



Foto 33. Struktur bata 1



Foto 34. Struktur bata 1

f. Struktur Bata 2

Di sebelah timur Struktur Bata 1, masih di sebelah selatan makam Dusun Bendo, Desa Kunitir, Kec. Jatirejo ditemukan struktur bata kuno lainnya yang kondisinya relatif utuh pada koordinat 49M 655782 dan 9162852. Struktur ini diperkirakan masih satu konteks dengan Struktur Bata 1. Struktur ini berdenah huruf L membujur arah utara – selatan dan melintang barat-timur, menempel pada sebuah gawir. Secara vertikal terdapat 13 lapis bata pada struktur ini. Panjang struktur ini sekitar 175 cm dengan tinggi 110 cm.



Foto 35. Struktur bata 2



Foto 36. Struktur bata 2



Foto 37. Struktur bata 2

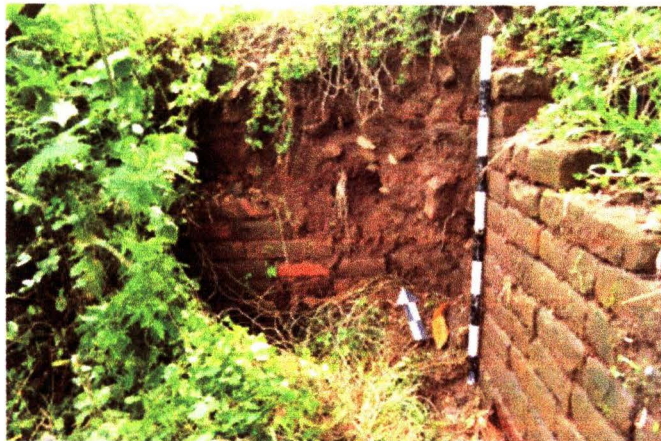


Foto 38. Struktur bata 2

g. Umpak batu

Tiga buah umpak batu juga ditemukan di dekat Struktur Bata 1 dan Struktur Bata 2. Sebuah umpak batu ditemukan di sebelah struktur bata 1. Umpak berbahan batu andesit ini memiliki ukuran panjang 39 cm dan lebar 38 cm dengan salah satu sudut telah rusak. Dua buah umpak lainnya ditemukan di dekat struktur bata 2. Umpak batu kedua memiliki ukuran panjang 35 cm, lebar 31 cm, dan tinggi 28 cm. Sementara, umpak batu ketiga memiliki ukuran panjang 37 cm, lebar 33 cm, dan tinggi 31 cm.

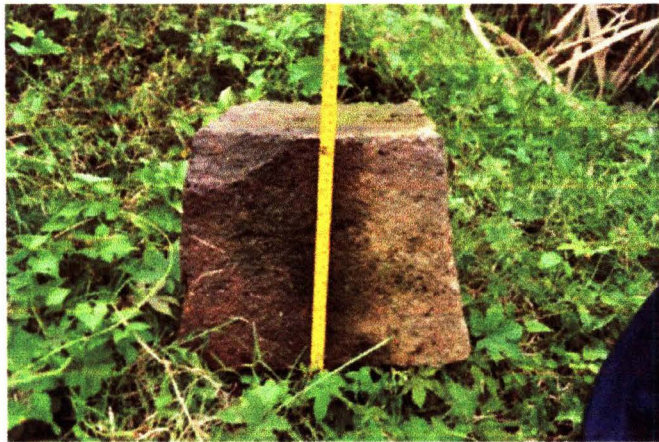


Foto 39. Umpak batu 1



Foto 40. Umpak batu 2



Foto 41. Umpak batu 3



Foto 42. Keletakan umpak batu 2 dan umpak batu 3

h. Struktur Bata 3

Sekitar 60 m di sebelah utara struktur bata yang dirusak di lahan Ibu Tuminah/Bapak Sawi, terdapat dua sisa struktur dalam kondisi memprihatinkan. Terletak di dalam area pembuatan bata, struktur ini sebagian telah dibongkar dalam proses pembuatan bata. Struktur ini terdapat pada koordinat 49M 655614 dan 9162884 dan 49M 655614 dan 9162889.



Foto 44. Sisa struktur di area pembuatan bata



Foto 45. Sisa struktur di area pembuatan bata

i. Struktur Bata 4

Sekitar 35 m di sebelah timur Struktur Bata 3, terdapat sisa struktur bata lainnya. Struktur ini juga terletak di dalam area pembuatan bata, struktur ini sebagian telah dibongkar dalam proses pembuatan bata. Struktur ini terdapat pada koordinat 49M 655650 dan 9162883.



Foto 46. Sisa struktur di area pembuatan bata

4. Interpretasi

Berdasarkan hasil survey permukaan yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa terdapat cukup banyak tinggalan arkeologi di sekitar struktur bata yang rusak di lahan Bapak Sawi. Informasi yang diperoleh dari para pembuat bata menyebutkan bahwa pada awalnya memang terdapat beberapa baris struktur membujur arah utara – selatan di tempat pembuatan bata tersebut. Sebagian besar struktur tersebut kini telah rusak. Sementara, tinggalan arkeologi berupa perkakas atau wadah-wadahan tembikar tidak begitu banyak ditemukan di area ini. Hal ini dapat diketahui berdasarkan hasil survey permukaan dan keterangan para pembuat bata. Para pembuat bata menyebutkan bahwa pernah ditemukan beberapa benda yang kini telah dijual, diantaranya berupa mata uang cina (kepeng), bandul jala, serpihan dan lembaran emas. Salah satu temuan yang telah diserahkan ke Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Timur adalah sebuah pelita (lampu minyak).



Foto 45. Pelita (lampu minyak)

Sedikitnya temuan berupa tembikar wadah di area pembuatan bata dan struktur yang dirusak dapat menjadi indikasi bahwa area tersebut bukan merupakan kawasan permukiman. Dugaan sementara terkait fungsi dari struktur-struktur yang ada di area tersebut adalah sebagai sebuah dinding atau pagar. Konteks struktur tersebut kemungkinan dapat dikaitkan dengan keberadaan struktur bata yang terdapat di Makam Dusun Bendo. Struktur di Makam Dusun Bendo diduga kuat merupakan bekas bangunan. Dugaan ini didasarkan pada temuan umpak batu di lokasi tersebut. Keberadaan arca yang terdapat di lokasi yang berdekatan juga mengindikasikan adanya fungsi keagamaan di sekitar area ini. Dugaan-dugaan ini masih perlu dikaji lebih lanjut dengan berbagai kegiatan penelitian terpadu, mengingat benda-benda seperti umpak, balok batu, dan arca merupakan objek yang mudah dipindahkan ke lokasi lain.

IV. PENUTUP

1. Kesimpulan

Informasi yang diunggah melalui sosial media Facebook.com oleh akun As'ari tidak memberikan informasi yang akurat mengenai waktu kejadian. Informasi yang diperoleh dari warga di sekitar lokasi kejadian menegaskan bahwa aktivitas pembongkaran struktur bata di lokasi kejadian sebetulnya telah terjadi sejak 3 minggu sebelumnya atau bahkan lebih lama lagi. Informasi yang tidak akurat telah mengakibatkan terlambatnya penanganan kasus perusakan tinggalan arkeologi di lahan milik Bapak Sawi di Dusun Bendo, Desa Kunitir, Kecamatan Jatirejo, Kabupaten Mojokerto.

Hasil survey yang dilakukan di sekitar lokasi kejadian menunjukkan bahwa struktur yang dirusak merupakan bagian dari kompleks atau kawasan yang lebih luas. Terdapat temuan berupa struktur dan benda-benda yang juga memenuhi kriteria cagar budaya dalam radius 250 m di sekitar lokasi kejadian.

2. Saran


Terkait aktivitas perusakan temuan bata kuno di lahan milik Bapak Sawi di Dusun Bendo, Desa Kunitir, Kecamatan Jatirejo, Kabupaten Mojokerto terdapat beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan, yaitu:

- a. Aktivitas perusakan struktur bata kuno harus ditindaklanjuti dengan penyelidikan oleh PPNS. Kejadian ini telah ditangani oleh PPNS BPCB Jawa Timur dengan didampingi pihak Kepolisian.
- b. Perlu dilakukan kajian lebih lanjut terhadap sebaran tinggalan arkeologi di sekitar lokasi kejadian.


Demikian laporan hasil kegiatan Peninjauan Aktivitas Perusakan Struktur Bata Kuno di Desa Kunitir, Kec. Jatirejo, Kab. Mojokerto Jawa Timur ini disampaikan. Semoga laporan ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memutuskan kebijakan lebih lanjut terkait objek yang ditinjau.

Mojokerto, 18 April 2017

Diperiksa,
Ka. Unit Penyelamatan dan Pengamanan


Nugroho Harjo Lukito, S.S.
NIP. 19680928 20003 1 001


Penyusun,
Ka. Sub Unit Penyelamatan

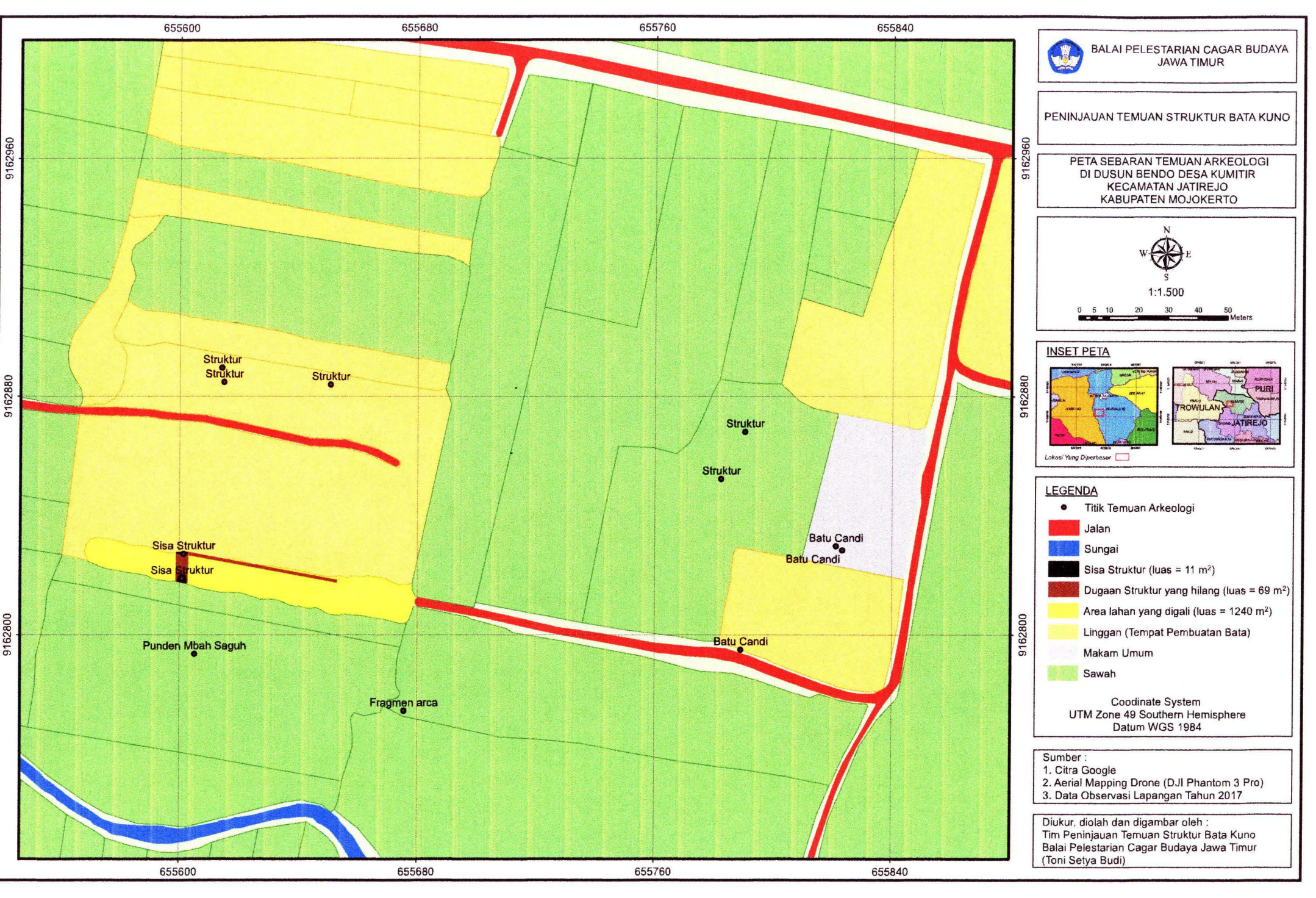

Ahmad Hariri, S.S., M.A.
NIP. 19830311 200802 1003

Menyetujui,
Kepala


Andi Muhammad Saïd, M.Hum.
NIP. 19630112 199203 1 001

Diperiksa,
Kasi Pelindungan, Pengembangan,
dan Pemanfaatan


Drs. Edhi Widodo, M.Si.
NIP. 19620218 199403 1 001



BALAI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA
JAWA TIMUR

PENINJAUAN TEMUAN STRUKTUR BATA KUNO

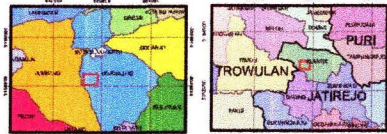
PETA SEBARAN TEMUAN ARKEOLOGI
DI DUSUN BENDO DESA KUNITIR
KECAMATAN JATIREJO
KABUPATEN MOJOKERTO



1:1.500

0 5 10 20 30 40 50
Meters

INSET PETA



Lokasi Yang Diperbesar

LEGENDA

- Titik Temuan Arkeologi
- Jalan
- Sungai
- Sisa Struktur (luas = 11 m²)
- Dugaan Struktur yang hilang (luas = 69 m²)
- Area lahan yang digali (luas = 1240 m²)
- Linggian (Tempat Pembuatan Bata)
- Makam Umum
- Sawah

Coordinate System
UTM Zone 49 Southern Hemisphere
Datum WGS 1984

- Sumber :
1. Citra Google
 2. Aerial Mapping Drone (DJI Phantom 3 Pro)
 3. Data Observasi Lapangan Tahun 2017

Diukur, diolah dan digambar oleh :
Tim Peninjauan Temuan Struktur Bata Kuno
Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Timur
(Toni Setya Budi)

655600

655680

655760

655840

9162960

9162880

9162800

9162960

9162880

9162800



655600

655680

655760

655840



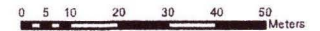
BALAI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA
JAWA TIMUR

PENINJAUAN TEMUAN STRUKTUR BATA KUNO

FOTO UDARA SEBARAN TEMUAN ARKEOLOGI
DI DUSUN BENDO DESA KUNITIR
KECAMATAN JATIREJO
KABUPATEN MOJOKERTO



1:1.500



INSET PETA



Lokasi Yang Diperbesar

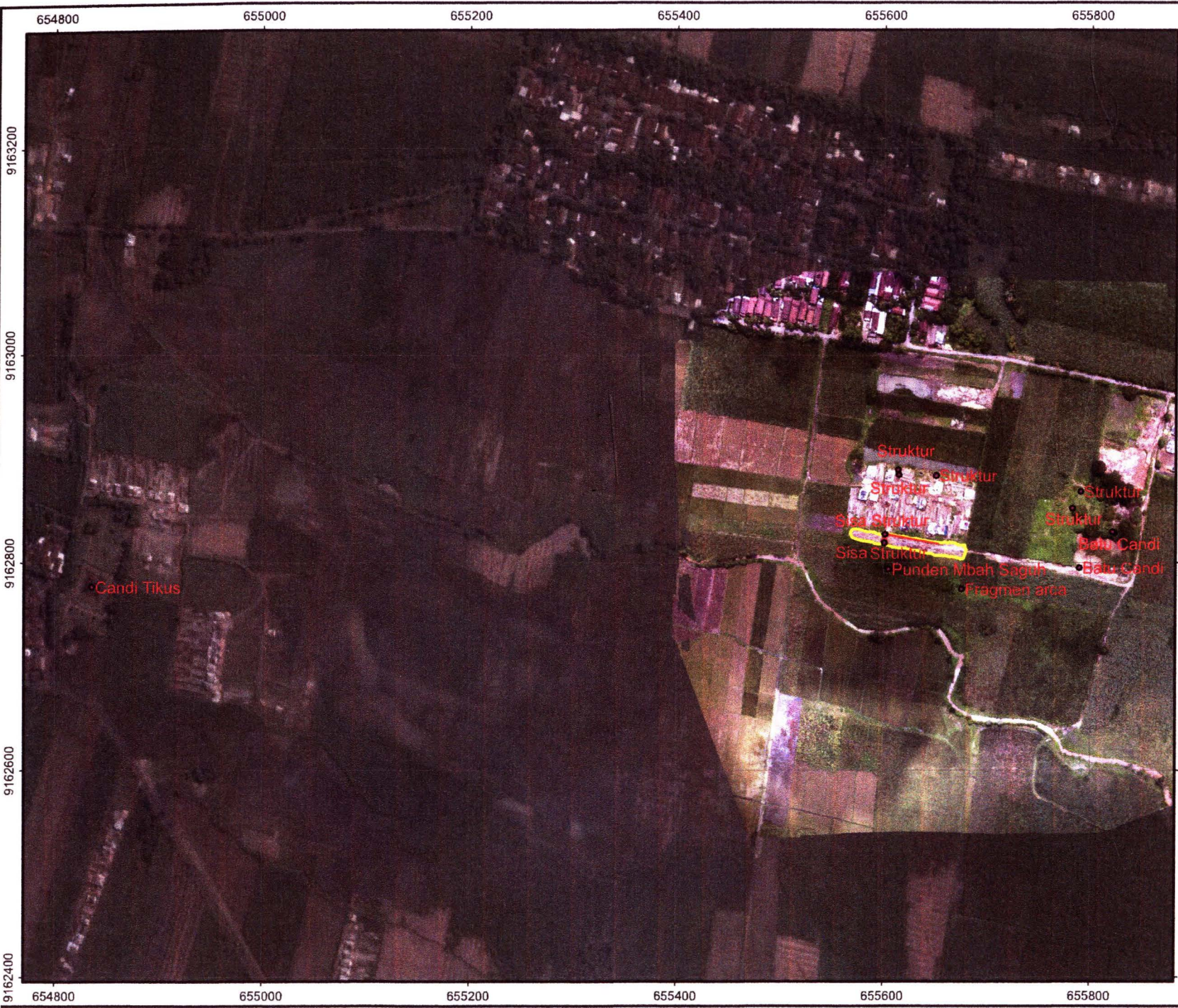
LEGENDA

- Titik Temuan Arkeologi
- ▭ Jalan
- ▭ Sungai
- ▭ Sisa Struktur (luas = 11 m²)
- ▭ Dugaan Struktur yang hilang (luas = 69 m²)
- ▭ Area lahan yang digali (luas = 1240 m²)

Coordinate System
UTM Zone 49 Southern Hemisphere
Datum WGS 1984

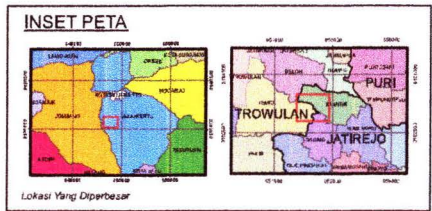
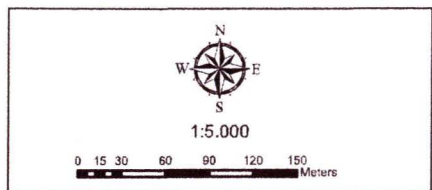
- Sumber :
1. Citra Google
 2. Aerial Mapping Drone (DJI Phantom 3 Pro)
 3. Data Observasi Lapangan Tahun 2017

Diukur, diolah dan digambar oleh :
Tim Peninjauan Temuan Struktur Bata Kuno
Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Timur
(Toni Setya Budi)



PENINJAUAN TEMUAN STRUKTUR BATA KUNO

SEBARAN TEMUAN ARKEOLOGI
DI DUSUN BENDO DESA KUNITIR
KECAMATAN JATIREJO
KABUPATEN MOJOKERTO



LEGENDA

- Titik Temuan Arkeologi
- Sisa Struktur (luas = 11 m²)
- Dugaan Struktur yang hilang (luas = 69 m²)
- Area lahan yang digali (luas = 1240 m²)

Coodinate System
UTM Zone 49 Southern Hemisphere
Datum WGS 1984

Sumber :
1. Citra Google
2. Aerial Mapping Drone (DJI Phantom 3 Pro)
3. Data Observasi Lapangan Tahun 2017

Diukur, diolah dan digambar oleh :
Tim Peninjauan Temuan Struktur Bata Kuno
Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Timur
(Toni Setya Budi)

Perpustakaan
Jendera

93